

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

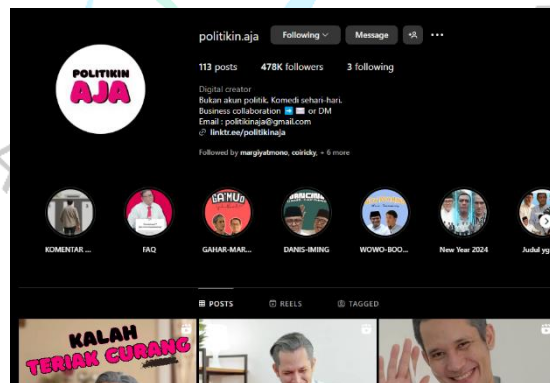
Akun Instagram @politikin.aja merupakan salah satu akun media sosial yang sangat aktif dalam menyebarkan video satir mengenai situasi politik menjelang Pemilihan Presiden 2024. Akun ini jelas memiliki pengaruh signifikan terhadap personal branding dari ketiga pasangan calon presiden: Anies Baswedan-Muhaimin, Prabowo-Gibran, dan Ganjar-Mahfud.

Strategi ini dikembangkan dengan mempertimbangkan sifat dan karakter masing-masing pasangan calon presiden yang ingin tampil di publik. Perencanaan media sosial melibatkan penerapan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan komunikasi dapat dilakukan secara efektif dan tepat sasaran, strategi tersebut harus dirancang untuk menghindari tindakan yang tidak relevan (Putri & Azeharie, 2021). Menurut Fauzi, Shany, dan Suzy, istilah "parodi" merujuk pada tiruan suatu bentuk atau jenis cerita yang bertujuan untuk memberikan kritik, hiburan, atau keduanya (Fauzi & Sari, 2019). Hal ini sejalan dengan penjelasan di bio Instagram @politikin.aja, yang menyebutkan bahwa semua konten bersifat fiktif dan setiap kesamaan karakter, adegan, atau warna adalah kebetulan semata.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, akun Instagram @politikin.aja memiliki kekuatan untuk menarik perhatian pengguna melalui setiap video parodi yang dipublikasikan. Akibatnya, akun ini secara khusus menyoroti ketiga pasangan calon presiden yang bersaing dalam pemilihan presiden 2024. Postingan yang ada berupa video parodi yang menyajikan informasi mengenai pengalaman politik, rekam jejak, serta janji-janji yang disampaikan oleh ketiga calon presiden selama masa kampanye mereka. Di akun tersebut, beberapa nama aktor yang menggambarkan calon presiden menggunakan nama yang dimodifikasi dari nama asli mereka, seperti Danis-Iming (Anies-Imin), Wowo-Booming (Prabowo-Gibran), dan Gahar-Marmud (Ganjar-Mahfud). Selain itu, humor dan konteks cerita yang menarik dari setiap aktor membuat audiens betah menonton setiap postingan

parodi, bahkan beberapa pengikut turut meninggalkan komentar pada setiap postingan.

Instagram menyediakan akses luas bagi orang-orang untuk menikmati hiburan, memperoleh pengetahuan, dan mengikuti tren gaya hidup yang populer di masyarakat (Madani, 2021). Selain itu, platform ini juga memungkinkan individu, termasuk politisi, untuk membangun *personal branding* mereka melalui berbagai jenis postingan seperti foto, video, dan konten parodi. Tujuan dari branding ini adalah untuk memperkuat citra pribadi politisi dan menarik dukungan dari pemilih mereka. Di era digital ini, politisi memanfaatkan Instagram sebagai alat kampanye, karena platform ini memfasilitasi penyebaran informasi mengenai kegiatan kampanye, aktivitas sehari-hari, dan pencapaian sebelumnya. Namun, bila seorang politisi memiliki rekam jejak yang buruk, hal ini bisa menimbulkan keraguan di kalangan pemilih mengenai dampak negatif terhadap pemerintahan, dan dapat dimanfaatkan oleh pihak lain untuk menyerang mereka. Kadang-kadang, rekam jejak politisi digunakan untuk konten parodi, yang tidak hanya membangun personal branding tetapi juga memberikan pemahaman tentang situasi politik terkini kepada masyarakat.



Gambar 4.1. Profile Instagram Politikin.aja (Instagram Poltikin.aja)

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam sub-bab ini, rumusan masalah dijadikan pedoman bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana satire dikemas dalam bentuk konten parodi yang disajikan di Instagram politikin.aja selama periode Desember 2023 hingga Februari 2024. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, analisis akan difokuskan pada tema,

tokoh, fungsi, dan jenis satire yang ditampilkan, serta tanggapan audiens terhadap konten satire dalam format parodi selama periode kontestasi politik di Indonesia. Penelitian ini berasumsi bahwa satire politik mencerminkan representasi dari realitas sosial dalam konteks politik modern, meskipun topik tersebut mungkin tidak nyaman bagi sebagian orang.

4.2.1. Frekuensi Unggah Konten Satire Instagram Politikin.aja

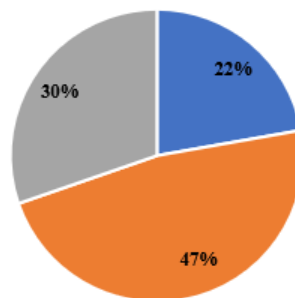
Peneliti akan menghitung frekuensi unggahan konten satire di Instagram politikin.aja berdasarkan jumlah konten yang diposting selama periode Desember 2023 hingga Februari 2024. Langkah ini diperlukan untuk menentukan persentase unggahan konten satire dalam rentang waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 4.1. Frekuensi Unggahan Konten Satire

Bulan	Jumlah	Persentase
Desember	14	22%
Januari	31	47%
Februari	20	30%
Total		100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Frekuensi Unggahan



Gambar 4.2. Diagram Persentase Unggahan Konten Satire (Hasil Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel dan diagram yang disajikan, akun Instagram politikin.aja mengunggah sebanyak 62 konten satire sepanjang periode Desember 2023 hingga Januari 2024, yang merupakan 100% dari total unggahan. Frekuensi unggahan konten satire diurutkan dari yang pertama hingga terakhir selama periode tersebut. Menariknya, pada bulan Januari 2024, persentase frekuensi unggahan adalah 47%,

dengan penemuan penting bahwa selama sebulan penuh, politikin.aja memposting satu konten setiap hari. Di sisi lain, pada bulan Februari, meskipun persentase unggahan menurun menjadi 30%, intensitas unggahan meningkat secara signifikan, dengan 3-4 kali unggahan per hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kuantitas yang mencolok antara bulan Januari dan Februari, dengan adanya transisi dari satu unggahan harian menjadi empat unggahan harian pada bulan Februari.

Jika diperhatikan, skema unggahan konten satire oleh akun Instagram politikin.aja mengikuti perkembangan kontestasi politik yang sedang berlangsung. Tahapan unggahan dimulai dari 18 Desember hingga 31 Desember 2023 untuk tahap pertama, diikuti oleh tahap kedua dari 1 Januari hingga 31 Januari 2024, dan tahap ketiga dari 1 Februari hingga 13 Februari 2024. Lini masa ini sesuai dengan jadwal debat calon presiden dan periode kampanye yang berlangsung dari 12 Desember 2023 hingga 10 Februari 2024 (kpu.go.id). Dengan demikian, desain lini masa yang diterapkan oleh politikin.aja telah disesuaikan dengan periode penting dalam kontestasi politik.

Temuan menarik lainnya yang ditemukan oleh peneliti, bisa dilihat pada tahap ketiga Instagram politikin.aja melakukan unggahan konten satir di antaranya sebagai berikut:

1. Unggahan konten satire yang dilakukan oleh politikin.aja terhitung dari awal bulan hingga satu hari sebelum pemilu tidak terkena teguran ataupun sanksi dari KPU selaku penyelenggara (politikin.aja tetap melakukan unggahan konten selama masa tenang).
2. Meningkatnya intensitas unggahan setiap harinya, pada mulanya sehari melakukan unggahan satu konten menjadi tiga konten setiap harinya.

Dari poin pertama, dilansir dari laman resmi Komisi Pemilihan Umum (kpu.go.id) pada Masa Tenang, Peserta Pemilu 2024 dilarang melakukan kegiatan kampanye. Larangan tersebut diatur dalam Pasal 275 ayat 1 UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilu yakni:

1. Pertemuan terbatas
2. Pertemuan tatap muka
3. Penyebaran bahan kampanye pemilu terhadap masyarakat umum

4. Pemasangan alat peraga pada tempat umum, media sosial, dan media cetak
5. Rapat umum

Berdasarkan aturan yang telah dijelaskan sebelumnya, akun Instagram politikin.aja tidak melanggar ketentuan yang ada. Hal ini disebabkan oleh pengemasan konten satire oleh politikin.aja dalam bentuk parodi, yang melibatkan pembuatan tokoh-tokoh fiktif, pengembangan alur cerita yang tidak mencerminkan kejadian nyata, serta tidak menggunakan simbol-simbol yang menunjukkan dukungan terhadap pihak tertentu.

Poin kedua dari temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan frekuensi unggahan konten satire dipengaruhi oleh penggunaan efektivitas lini masa kontestasi politik yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat jeda waktu yang cukup lama, yaitu satu bulan, pada postingan terbaru setelah berakhirnya kontestasi politik.

4.2.2. Tema-tema Satire

Penelitian ini akan mengidentifikasi tema satire dengan melakukan analisis isi kuantitatif berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Kategori ini akan dinilai sesuai dengan relevansi satire terhadap indikator dalam instrumen penelitian dan isi pesan yang disampaikan melalui parodi dalam format visual. Konten yang akan dimasukkan sebagai unit analisis adalah konten yang paling menonjol dalam menampilkan satire.

Tema satire dapat diklasifikasikan dalam berbagai kategori, antara lain: politik, sosial, kebudayaan, ekonomi, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan. Tema politik berfungsi untuk mengkritik atau menilai situasi politik suatu negara. Satire dalam politik dapat menawarkan perspektif berbeda tentang kebijakan atau keputusan pemerintah serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi politik sebenarnya. Tema sosial digunakan untuk menilai atau mengkritik keadaan sosial di masyarakat, sering kali terkait dengan isu-isu seperti kesenjangan sosial. Tema pendidikan fokus pada penilaian atau kritik terhadap kualitas pendidikan di suatu negara atau masyarakat. Tema kebudayaan mengkritik hal-hal yang bertentangan dengan norma budaya, adat, atau seni. Tema

ekonomi membahas atau mengkritik kondisi ekonomi negara, termasuk isu-isu seperti pendanaan atau investasi yang kurang. Tema kesehatan mengkaji kualitas layanan kesehatan di negara dan masyarakat, termasuk kekurangan obat-obatan, layanan medis yang buruk, atau kurangnya tenaga medis. Tema ketenagakerjaan mengkritik kondisi ketenagakerjaan yang mungkin disebabkan oleh sistem yang tidak memadai, seperti kekurangan pendanaan atau pendidikan yang kurang. Tema kesejahteraan menilai atau mengkritik kondisi kesejahteraan di masyarakat, termasuk aspek seperti tingkat tenaga kerja, kesejahteraan sosial, dan peraturan hidup bermasyarakat.

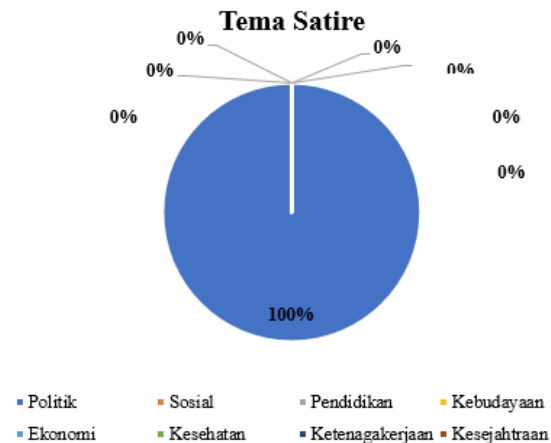
Berdasarkan periode yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu Desember 2023 hingga Februari 2024, akun Instagram @politikin.aja telah memposting 62 konten satire berbentuk parodi. Periode ini dipilih karena mencakup waktu sejak akun tersebut mulai melakukan unggahan pertama hingga unggahan terakhir selama periode kontestasi politik. Peneliti akan menganalisis 65 konten yang terpilih untuk menggambarkan penggunaan satire dalam konteks kontestasi politik yang sedang berlangsung.

Setelah melakukan pengelompokan konten berdasarkan tema satire dari setiap unit analisis maka hasil angka yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Persentase Kategori Tema Satire

Kategori	Indikator	Jumlah	Persentase
Tema	Politik	62	100%
	Sosial	0	0%
	Pendidikan	0	0%
	Kebudayaan	0	0%
	Ekonomi	0	0%
	Kesehatan	0	0%
	Ketenagakerjaan	0	0%
	Kesejahteraan	0	0%
	Total		100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti



Gambar 4.3. Persentase Tema Satire (Hasil Olahan Peneliti)

Dari hasil tabel dan diagram di atas, terdapat beberapa temuan menarik yang peneliti dapatkan:

1. Penggunaan tema politik pada konten satire pada akun Instagram politikin.aja menjadi tema utama pada setiap isi kontennya selama periode Desember 2023 – Februari 2024 dengan angka persentase sebanyak 100%. Dapat diartikan mulai dari pertama kali politikin.aja melakukan unggahan pertama kali sampai unggahan terakhir pada tanggal 13 Desember 2024 tidak ada perubahan tema sama sekali
2. Tema politik menjadi gagasan utama dalam pembuatan konten satire pada akun Instagram politikin.aja sebagai medium penyampaian pesan satire terhadap pihak yang menjadi objek satire
3. Dari keseluruhan 65 konten yang telah diunggah, terdapat 3 konten promosional yang dipergunakan untuk mendukung salah satu paslon secara tersirat sehingga tidak dimasukkan oleh peneliti ke dalam unit analisis penelitian

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa akun Instagram @politikin.aja memanfaatkan tema politik untuk menarik perhatian publik selama periode kontestasi politik yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan tokoh fiktif yang mirip dengan politikus sebenarnya dan mengadaptasi cerita dari fenomena politik yang sedang terjadi, akun ini berusaha menarik minat audiens terhadap konten satire yang mereka buat.



Gambar 4.4. Episode Pertama Politikin.aja (Instagram Politikin.aja, 2024)

Episode ini menceritakan tanggapan Gahar Pratomo setelah menerima roasting dari seorang komedian. Ketika wartawan bertanya mengapa tayangan dari sesi roasting tersebut dipotong atau dihapus, Gahar merespons dengan santai dan malah menantang agar bagian tersebut tidak dipotong.

Episode ini menunjukkan bagaimana Pak Gahar Pratomo berusaha menjaga citra politiknya, yang terlihat jelas dari cara beliau menjawab pertanyaan-pertanyaan wartawan. Peneliti mengidentifikasi adanya perilaku standar ganda dalam tanggapan Pak Gahar, baik pada awal maupun akhir episode. Hal ini dapat dilihat melalui dialog berikut:

- Wartawan : Pendapatnya pak, tentang roastingan kemarin yang di cut?
 Gahar : jangan di cut dong! Gak usah.. ngapain di cut? Yang kemarin saja roastingan nya kurang keras kok. gitu aja kok baper.
 Wartawan : masa sih pak kurang keras?
 Gahar : iyalah itu masih kecil, culunm itu! Hahaha

Percakapan di atas menunjukkan sikap Gahar yang tenang dan santai dalam merespons pertanyaan, terutama mengenai aktivitas roasting yang diterimanya sebagai bentuk kritik. Tanggapan Gahar, yang menyatakan, “*jangan di-cut dong! Gak usah.. ngapain di-cut? Yang kemarin saja roasting-nya kurang keras kok. Gitu aja kok baper,*” mengindikasikan bahwa ia sangat terbuka terhadap kritik. Namun, sikap Gahar ini sangat berbeda dengan apa yang terlihat pada dialog akhir video, ketika ia berbicara dengan tim suksesnya.

Gahar: pokoknya saya tidak mau isu-isu yang menjatuhkan saya diangkat, kalau lucu boleh.

Timses 1: (mengangkat tangan) Pak, kalau masalah wedus gimana pak?

Gahar: JANGAN!

Timses 2: Pak, kalau masalah pildun bagaimana pak?

Gahar: Apalagi itu!!! JANGAN!

Timses 1: (angkat tangan)

Gahar: JANGAN!!

Timses 1: saya baru angkat tangan pak

Gahar: Itu dia! Jangan angkat tangan saya gak suka!! Ingat ya, lihat, dengar, lakukan! Dasar anak-anak Gen Z, nggak pernah nurut.. Jawab terus! Kebiasaan kalian!.

Timses 2: (berbisik ke timses 1) udah kerjain aja, baper nanti dia

Gahar: eh?? Ehh? Hee?? Baper?? Siapa yang baper? Kamu bilang saya baper?!

Memang muka saya kaya orang baper? JAWAB!

Timses 1 & 2: (mengangguk)

Gahar: Jangan manggut-manggut! Saya gak suka digituin ya! Saya itu gak pernah emosi, Emosi saya paling stabil di sini... PAHAM GAK?!

Timses 1 & 2: Paham pak

Gahar: Jangan paham-paham pak!

Dialog ini menggambarkan emosi Gahar Pratomo yang sangat intens terhadap tim suksesnya, terlihat jelas dari gestur dan intonasi suaranya yang tinggi saat memberi perintah kepada bawahannya. Berbeda dengan dialog awal, pada bagian akhir video, Gahar menunjukkan kemarahan dan kekhawatiran yang mendalam. Pernyataan Gahar, “pokoknya saya tidak mau isu-isu yang menjatuhkan saya diangkat, kalau lucu boleh,” mengindikasikan kecemasannya yang besar terhadap isu-isu yang bisa merusak citranya dalam persaingan untuk kursi direktur perusahaan yang akan datang, meskipun ia mempersilakan isu yang dianggap lucu. Dari penjelasan tersebut, tema politik yang diangkat berfokus pada upaya Pak Gahar Pratomo dalam menjaga citranya. Akun Instagram @politikin.aja menyajikan pesan satire tentang standar ganda dalam menjaga citra politik dengan cermat melalui dialog, gestur, dan intonasi yang digunakan dalam episodenya.



Gambar 4.5. Episode Ketiga Politikin.aja (Instagram Politikin.aja, 2024)

Episode ini adalah contoh yang tidak termasuk dalam kategori tema tertentu, sehingga peneliti memutuskan untuk tidak memasukkannya dalam unit analisis. Episode ini mengisahkan tim sukses Pak Wowo yang melaporkan reaksi masyarakat terhadap dirinya, termasuk komentar tentang usia Pak Wowo dan ketidaksesuaian penggunaan persona gemoy. Menanggapi laporan tersebut, Pak Wowo bersikap tenang dan menyatakan bahwa tanggapan masyarakat sulit untuk dikendalikan, sambil meminta timnya untuk tetap menjaga ketertiban.

Peneliti menemukan perbedaan menarik dibandingkan dengan dua episode sebelumnya. Kali ini, penggunaan satire dalam menyampaikan pesan kritik berubah menjadi dukungan tersirat untuk salah satu pasangan calon. Dukungan ini disajikan melalui persona tokoh fiktif dan dialog antara Pak Wowo dan tim suksesnya.

Timses 1: pak gimana ini pak? Masa bapak dibilang tua...sok-sokan jual persona gemoy.

Pak Wowo: Loh ya saya memang sudah tua, tapi semangat saya masih muda! Kalau soal gemoy... itukan masyarakat yang bikin.

Timses 2: Tapi pak, kemarin bapak di sindir, dijelek-jelekin di TV.. di sosmed difitnah juga kita harus balas pak!

Pak Wowo: Teman-teman, begini ya prinsip saya.... 1000 kawan terlalu sedikit, satu lawan terlalu banyak. Jadi kita teruskan cara kita yang baik, yang tidak pernah menyerang siapapun.

Timses 1: tapi pak, memang bapak gak sakit hati? Difitnah seperti itu?

Timses 2: Iya pak, kita juga gak bisa biarin berita fitnah kaya begini! Terus-terusan nyerang bapak!

Pak Wowo: sakit hati?? Apa itu sakit hati? Saya gak ada waktu buat sakit hati. Pokoknya kalau kalian dukung saya, jangan pernah sekali-sekali menyerang dan menjelek-jelekan siapapun. Ini benar-benar permintaan saya! Saya mohon!.

Timses 1 & 2: Siap pak!

Dalam episode ini, beberapa kalimat dalam dialog cerita menarik perhatian peneliti karena bersifat promosi dan tidak relevan dengan konteks politik. Misalnya, ketika tim sukses mengeluhkan Pak Wowo dengan pernyataan, *“Pak, bagaimana ini? Masa Bapak dianggap tua... sok-sokan jual persona gemoy,”* kalimat tersebut tampaknya secara tidak langsung berusaha menarik perhatian publik terhadap persona Pak Wowo, yang merujuk pada tokoh politik asli dalam kontestasi tersebut.

Kedua, respons Pak Wowo terhadap tim sukses dalam percakapan itu menguatkan bahwa Pak Wowo adalah tokoh fiktif yang meniru karakter tokoh politik asli yang terlibat dalam kontestasi politik 2024. Dalam dialog tersebut, Pak Wowo mengatakan, *“Loh ya saya memang sudah tua, tapi semangat saya masih muda! Kalau soal gemoy... itukan masyarakat yang bikin.”*

Ketiga, politikin.aja mulai membangun persona Pak Wowo yang tenang dan bijaksana. Terdapat dialog yang memperkuat hal tersebut saat percakapan antara Pak Wowo dan tim nya berlangsung.

“Tapi pak, kemarin bapak di sindir, dijelek-jelekin di TV.. di sosmed difitnah juga kita harus balas pak!”

“Teman-teman, begini ya prinsip saya.... 1000 kawan terlalu sedikit, satu lawan terlalu banyak. Jadi kita teruskan cara kita yang baik, yang tidak pernah menyerang siapapun”

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa episode ketiga berfungsi sebagai konten promosi yang mendukung salah satu pasangan calon. Politikin.aja menyampaikan pesan ini dalam bentuk dialog yang menyertakan istilah yang merujuk pada tokoh politik yang asli, seperti istilah "gemoy" yang diucapkan oleh salah satu anggota tim sukses. Dalam episode ini, satire digunakan sebagai cara untuk memberikan dukungan secara tidak langsung.

4.2.3. Tokoh dalam Konten Satire

Pada sub-bab ini, peneliti akan menguraikan frekuensi dan tingkat keterlibatan masing-masing tokoh dalam mendukung efektivitas penyampaian pesan satire di setiap konten parodi yang diproduksi oleh akun Instagram politikin.aja. Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2018, hlm. 247) menjelaskan bahwa tokoh cerita adalah individu yang muncul dalam narasi atau drama. Tokoh-tokoh

ini berfungsi sebagai aktor dalam cerita fiksi atau drama. Di sisi lain, Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2018, hlm. 248) menyatakan bahwa pembaca atau penonton sering kali menilai tokoh-tokoh tersebut berdasarkan karakter moral dan kecenderungan mereka yang tampak dalam dialog dan tindakan mereka. Penokohan sendiri merujuk pada cara di mana tokoh dimasukkan ke dalam cerita fiksi atau drama, baik secara eksplisit maupun implisit, yang mempengaruhi cara pembaca memahami perilaku atau kata-kata karakter tersebut.

Terdapat sebelas tokoh yang masuk ke dalam alur cerita yang dibuat oleh akun politikin.aja diantaranya sebagai berikut:

1. Danis Busedan: merupakan tokoh yang menjadi calon bakal ketua pimpinan perusahaan yang di dukung oleh partai nasduk, tokoh ini memiliki karakteristik yang tenang namun plin-plan.
2. Cak Iming: seorang tokoh yang menjadi pasangan Danis Busedan sebagai calon wakil ketua pimpinan perusahaan, tokoh ini memiliki kecenderungan karakteristik jenaka namun juga plin-plan.
3. Wowo Subiakto: menjadi tokoh yang ikut bersaing dalam perebutan calon pimpinan ketua perusahaan, tokoh wowo subiakto memiliki sifat tegas dan lembut dalam bersikap.
4. Raka Booming: tokoh yang menjadi pasangan Wowo Subiakto dengan menjadi calon wakil ketua pimpinan perusahaan, tokoh ini memiliki sifat yang rendah hati dan teliti.
5. Gahar Pratomo: seorang tokoh yang menjadi lawan bersaing Danis Busedan dan Wowo Subiakto dalam perebutan kursi calon ketua pimpinan perusahaan selanjutnya, Gahar Pratomo memiliki sifat yang angkuh, narsistik, dan tempramental.
6. Marmud DM: tokoh yang menjadi pasangan Gahar Pratomo dengan menjadi calon wakil ketua pimpinan perusahaan, Marmud Dm memiliki sifat yang tenang.
7. Mamawati: seorang tokoh yang menjadi ketua partai badak berculah satu yang mendukung pasangan Gahar dan Marmud DM, tokoh ini memiliki sifat yang angkuh dan arogan.

8. Pak Bewok: tokoh ini menjadi ketua partai nasduk yang mendukung pasangan Danis dan Cak iming, Pak Bewok memiliki sifat yang tenang dan tegas.
9. Kak Muan: tokoh ini merupakan salah satu anggota dari partai badak bercula satu, Kak muan sendiri merupakan anak dari mamawati. Pembawaan karakter yang dimiliki yaitu angkuh.
10. Hasta Krispiyantara: seorang tokoh yang masuk kedalam keanggotaan partai badak bercula satu. Hasta sendiri memiliki sifat yang penakut dan cengeng.
11. Pak Joko: Seorang tokoh menjadi pimpinan perusahaan yang akan lengser setelah masa jabatannya akan segera habis. Pak Joko memiliki sifat yang sabar dan tekun.

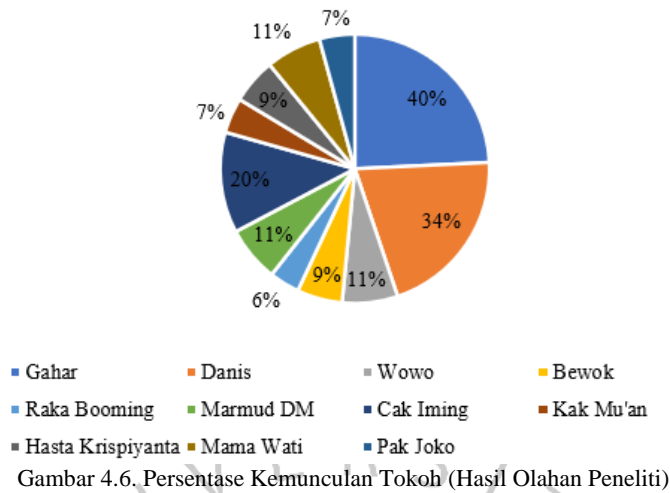
Dari 11 tokoh yang telah dijabarkan, peneliti telah mengelompokkan seberapa sering dan aktif setiap tokoh berperan pada setiap konten yang dibuat dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Persentase Kemunculan Tokoh

	Indikator	Jumlah	Persentase
Kategori Tokoh	Gahar	26	40%
	Danis	22	34%
	Wowo	7	11%
	Bewok	6	9%
	Raka Booming	4	6%
	Marmud DM	7	11%
	Cak Iming	13	20%
	Kak Mu'an	5	7%
	Hasta Krispiyanta	6	9%
	Mama Wati	7	11%
	Pak Joko	5	7%

Sumber: Hasil Olahan peneliti

Persentase Tokoh



Dari hasil tabel dan diagram di atas, terdapat beberapa temuan menarik yang peneliti dapatkan:

1. Terdapat dua tokoh utama pada setiap konten parodi yang dibuat oleh akun politikin.aja yaitu Gahar Pratomo dan Danis Busedan, hal tersebut dapat dilihat dari intensitas kemunculan mereka dalam setiap konten dan dominasi keaktifan peran nya.
2. Cak Iming menjadi tokoh pendukung yang paling sering muncul dalam setiap konten yang telah dibuat.
3. Tokoh pendukung memiliki sinergi yang baik terhadap tokoh utama dalam membangun premis cerita yang baik dan memperkuat penyampaian pesan satire.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan tokoh fiktif dalam pengembangan alur cerita terbukti efektif. Dengan cara ini, pesan satire yang ditujukan kepada pihak tertentu dapat disampaikan secara terstruktur dan jelas, berkat penempatan tokoh yang sesuai dalam setiap episode.

Dalam implementasinya, dari sebelas tokoh yang dibuat oleh politikin.aja dipasangkan sesuai dengan tokoh utamanya sehingga *output* yang muncul setiap karakternya memiliki kubu masing-masing.



Gambar 4.7. Kubu Danis Busedan (Instagram Politikin.aja, 2024)



Gambar 4.8. Kubu Pak Wowo (Instagram Politikin.aja, 2024)



Gambar 4.9. Kubu Gahar Pratomo (Instagram Politikin.aja, 2024)

Dari ketiga gambar diatas, setiap kubu memiliki peran nya masing-masing. Sebagai berikut:

1. Kubu Danis Busedan: Dalam kemunculannya, tampak bahwa dominasi tokoh kubu ini masih dipegang oleh Danis Busedan dan wakilnya, Cak Iming, yang aktif dalam perencanaan program kerja serta menyampaikan keluhan kesah sebagai calon direktur. Sementara itu, Pak Bewok hanya muncul sebagai tokoh pendukung, terutama ketika ada keputusan terkait strategi tim.
2. Kubu Pak Wowo: Kemunculan kubu ini menunjukkan intensitas yang sangat rendah, sebagaimana terlihat dari persentase pada tabel yang telah disusun, yang menunjukkan angka kemunculan yang sangat kecil. Persentase yang rendah ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar konten satire yang dihasilkan tidak ditujukan kepada kubu ini. Sebaliknya, kubu Wowo digambarkan dengan persona yang sabar, tenang, dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh indikator tema, di mana terdapat dua konten yang secara khusus mempromosikan kubu Pak Wowo.
3. Kubu Gahar Pratomo: Kubu ini digambarkan sebagai kelompok yang sombong dan penuh kesombongan, dengan Mama Wati sebagai sosok di belakangnya yang memimpin tim besar bernama Badak Pengamanan Perjuangan. Selain mendominasi setiap konten, Gahar juga menunjukkan dominasi yang signifikan dalam kubunya.

Selain pembentukan kubu, tokoh-tokoh ini diperkuat dengan keunikan masing-masing yang terlihat dari ciri khas pakaian yang mereka kenakan, intonasi suara yang digunakan, serta sikap yang diambil yang mencerminkan fenomena politik yang sedang berlangsung.

Temuan menarik lainnya yang ditemukan oleh peneliti adalah kemunculan kubu keempat dalam cerita, yang sering bertemu untuk membahas keluhan seputar pemilihan kursi direktur baru. Kubu ini terdiri dari Gahar dan Danis, yang sering muncul untuk berbagi kekhawatiran mengenai kegagalan strategi mereka dalam menghadapi kubu Pak Wowo.



Gambar 4.10. Kubu Gahar-Danis (Instagram Politikin.aja, 2024)

4.2.4. Fungsi Satire

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif untuk menentukan fungsi-fungsi satire sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dalam alat ukur yang digunakan. Relevansi dari satire terhadap indikator-indikator dalam alat ukur tersebut akan dianalisis berdasarkan pesan yang disampaikan melalui konten visual. Konten yang dipilih sebagai unit analisis adalah konten yang paling mewakili setiap fungsi yang ada dalam kategori penelitian ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah mengenai fungsi satire yang dikemas dalam video parodi di Instagram politikin.aja untuk periode Desember 2023 hingga Februari 2024.

Dalam penelitian ini, fungsi satire dikategorikan menjadi beberapa jenis, yakni: kritik, implisit, praktis, atensi, humor, dan emosional. Fungsi kritik digunakan untuk menyampaikan pesan kritis terhadap situasi, perilaku, atau konteks dengan pendekatan ringkas dan tidak langsung. Fungsi implisit menyampaikan argumen dan kritik secara tidak langsung untuk menghindari kesan menyerang atau menyinggung pihak yang menjadi objek satire. Fungsi praktis berfungsi untuk menyampaikan pesan secara sederhana dan jelas, sehingga argumen menjadi mudah dipahami. Fungsi atensi memanfaatkan pernyataan pembuka yang sering kali berbentuk anekdot untuk menarik perhatian pihak yang menjadi objek satire. Fungsi humor menyampaikan pesan dengan cara yang menghibur, menggunakan sindiran, ejekan, atau lelucon. Terakhir, fungsi

emosional menyampaikan pesan dengan cara yang menyentuh emosi, baik itu menyenangkan, menyedihkan, atau menarik perhatian audiens.

4.2.4.1. Perbandingan Persentase Kategori Fungsi

Dari 6 fungsi satire yang telah dijabarkan, peneliti telah mengelompokkan seberapa sering penggunaan fungsi satire berperan pada setiap konten yang dibuat dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Persentase Penggunaan Fungsi

Kategori	Indikator	Jumlah	Nilai
Fungsi	Kritik & Implisit	62	100%
	Humor & Emosional	62	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dari hasil tabel di atas, terdapat beberapa temuan menarik yang peneliti dapatkan:

1. Dalam melakukan pengemasan pesan satire pada setiap kontennya, politikin.aja konsisten menggunakan 2 fungsi satire yaitu kritik dan implisit, humor dan emosional dalam membangun premis dan penyampaian pesan satire secara efektif.
2. Penggunaan 2 fungsi tersebut menjadi karakteristik utama dalam pembuatan konten satire dalam bentuk parodi dari akun Instagram politikin.aja

Penjelasan di atas menjelaskan penggunaan fungsi satire menjadi salah satu Untuk menyampaikan pesan satire dengan efektif, ada beberapa pilar utama yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah menciptakan tokoh fiktif yang mirip dengan tokoh asli. Selain itu, mengembangkan dan membahas cerita yang relevan dengan kejadian nyata juga penting, sehingga konten yang dihasilkan selalu menyajikan unsur kebaruan.

Dari penjelasan sebelumnya, penggunaan fungsi satire paling banyak di dominasi 2 fungsi yaitu kritik dan implisit, humor dan emosional dengan analisis, sebagai berikut.



Gambar 4.11. Episode Rapor Merah angka 5 (Instagram Politikin.aja, 2024)

Dialog:

Gahar: kalau saya nanti dan wakil saya diberikan kesempatan untuk memimpin perusahaan ini, kami akan gercep. Karena menurut saya, kinerja dan performa perusahaan ini selama 5 tahun terakhir sangat memalukan...BURUK! Terutama, di bagian departemen hukum dan hak karyawan..... MEMALUKAN! Kok bisa?

Gahar: Ini Nyuwun sewu ya, kalau saya diizinkan diberikan nilai 1 sampai 10, ini nilainya 5..lah ini kalau di raport artinya apa?Ya gak naik kelas! Pertanyaan nya yang mimpin siapa? Kan begitu, iya kan pak? Yang mimpin siapa? Kok bisa gak berkembang, makin merosot!

Marmud DM: (mengangguk) iyaiya

Gahar: Coba dijawab, siapa? Gak usah malu-malu, monggo dijawab saja.

Marmud DM: hmmm anu pak

Gahar: Sabar dulu ini ada yang mau jawab, kita sudah jelas tahu kan hahahaha. Boleh silahkan, siapa orang nya?

Marmud DM: Anu pak...

Gahar: Sabar dulu sabar dulu.... ini bapak ibu, forum terbuka ya jadi silahkan dijawab siapa yang memimpin departemen hukum dan hak karyawan? Monggo.

Marmud DM: Saya Pak.

Gahar: Nah! Terbukti kan! Eh? Siapa?

Marmud DM: iya saya pak

Penggunaan fungsi kritik pada video ini dapat terlihat pada bagian Gahar Pratomo melakukan orasi, “*kalau saya nanti dan wakil saya diberikan kesempatan untuk memimpin perusahaan ini, kami akan gercep. Karena menurut saya, kinerja dan performa perusahaan ini selama 5 tahun terakhir sangat memalukan...BURUK! Terutama, di bagian departemen hukum dan hak karyawan..... MEMALUKAN! Kok bisa?*”.

Dalam dialog tersebut, Gahar mengkritik penurunan kinerja perusahaan, yang merupakan bagian dari fungsi kritik. Namun, di balik kritik tersebut, terdapat juga fungsi implisit yang mengarahkan pesan satire pada salah satu calon yang

menyerang wakilnya sendiri dengan mengevaluasi kinerja selama menjabat sebagai menteri. Selain itu, fungsi implisit juga terlihat dari penyebutan divisi departemen hukum dan hak karyawan yang merupakan sindiran terhadap salah satu kementerian di Indonesia. Sisi emosional muncul ketika Marmud, rekan Gahar, mencoba menginformasikan bahwa divisi tersebut dipimpinnya tetapi selalu dipotong, yang memicu rasa penasaran dan humor bagi penonton.

4.2.5. Jenis Satire

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, penelitian ini akan melakukan analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi jenis-jenis satire. Evaluasi akan dilakukan dengan menilai relevansi satire terhadap indikator dalam alat ukur penelitian serta isi pesan yang disampaikan melalui parodi dalam konten visual. Konten yang dipilih sebagai unit analisis adalah konten yang paling representatif untuk masing-masing jenis satire.

Menurut Holbert (dalam Edhi, 2020:49), terdapat dua jenis satire utama, yaitu Horatian dan Juvenalian. Meskipun keduanya mengandung unsur humor yang bertujuan untuk membuat pembaca tertawa, ada perbedaan mendasar di antara keduanya. Satire Horatian cenderung lebih lembut dalam mengkritik individu yang dianggap melanggar norma sosial, dengan tujuan untuk menghibur tanpa menyinggung perasaan. Jenis satire ini sering dianggap sebagai sindiran yang halus karena menggunakan bahasa kritis dengan cara yang halus (Lilianawati, 2017:11). Sebaliknya, Satire Juvenalian lebih tegas dan cenderung lebih menyakitkan bagi penerima, tidak hanya berfungsi untuk mengejek tetapi juga untuk mengkritik dengan cara yang lebih keras (Lilianawati, 2017:49).

Peneliti melakukan pengelompokan konten berdasarkan jenis satire dari setiap unit analisis, maka hasil angka yang di dapat adalah sebagai berikut:

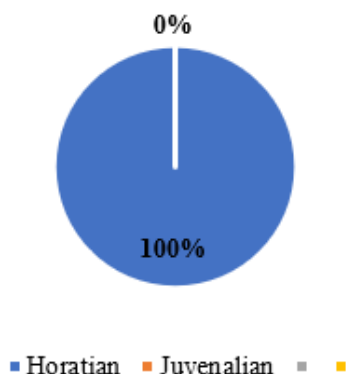
Tabel 4.5. Persentase Kategori Jenis Satire

Kategori	Indikator	Jumlah	Nilai
Jenis	Horatian	62	100%
	Juvenalian	0	0%

Jumlah	100%
--------	------

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Persentase Jenis Satire



Gambar 4.12. Persentase Jenis Satire (Hasil Olahan Peneliti)

Dari tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa pengemasan satire pada konten parodi yang dilakukan akun Instagram politikin.aja konsisten menggunakan jenis horatian selama periode yang telah ditentukan yaitu Desember 2023 – Januari 2024.

Temuan menarik lainnya yang di dapat oleh peneliti adalah pada bagian gubahan cerita, di mana politikin.aja melakukan modifikasi beberapa bagian yang di adaptasi dari fenomena kontestasi politik yang sedang berlangsung diantara nya sebagai berikut:

Tabel 4.6. Gubahan Cerita

Istilah Asli	Ubahan
Negara	Perusahaan
Calon Presiden	Calon Direktur
Calon Wakil Presiden	Calon Wakil Direktur
Menkopolhukam	Divisi Hukum dan Hak Karyawan
Menhan	Divisi Keamanan Karyawan
Gubernur	Kepala Kantor Cabang
PDIP Perjuangan	Badak Sekuriti Berjuang
Nasdem	Nasduk

Sumber: Hasil Olahan Peneliti


Berikut adalah parafrase dari paragraf yang diberikan:

Berdasarkan penjabaran dalam tabel sebelumnya, perlu dilakukan penyusunan ulang cerita untuk memastikan bahwa penyampaian pesan satire dalam konteks politik dapat lebih efektif dan memperkuat makna dari pesan tersebut. Dalam pembuatan konten, akun Instagram politikin.aja tidak pernah mengklaim

bahwa konten yang diunggah ditujukan untuk mendukung atau menyerang pihak tertentu. Setiap video konten yang dipublikasikan selalu dilengkapi dengan *disclaimer* yang menyatakan bahwa cerita, karakter, adegan, dialog, dan warna pakaian yang ditampilkan adalah kebetulan semata. Meskipun ada kemiripan yang mungkin dirasakan.

Di bawah ini merupakan contoh bagaimana penerapan jenis satire horatian yang dikemas pada konten satire Instagram polikin.aja. yang dikemas dalam bentuk tokoh, simbol, dan dialog seperti berikut:

Tabel 4.7. Bentuk Jenis Satire

No.	Episode	Bentuk Horatian
1.	Judul: Cengeng Bukan Identitas Kita 	<p>Simbol:</p> <ol style="list-style-type: none"> Motif Pakaian, dan gaya rambut yang dikenakan Gahar merepresentatif objek asli yang menjadi sasaran satire. Terdapat logo Badak Sekuriti Perjuangan yang merupakan representatif organisasi asli yang menjadi target satire. Perubahan logo terdapat pada bentuk hewan, dan warna utama pada logo. <p>Tokoh:</p> <p>Gahar Pratomo dan Hasta Krispiyantara yang merupakan representatif petugas organisasi. Persona dari kedua tokoh tersebut juga diperkuat dengan sikap dan tanggapan pada gagasan utama yang ada dalam cerita.</p> <p>Dialog:</p> <p>Gahar mengucapkan kata kuat berulang kali dalam orasinya, hal tersebut merepresentasikan kekuatan dan kekukuhan organisasi yang di ikuti oleh Gahar Pratomo.</p> <p>Simbol:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan scarf berwarna merah, menandakan Kak Mu'an merupakan representatif dari organisasi Badak Sekuriti perjuangan. Penggunaan tongkat komando dalam bentuk <i>light saber</i> menjadi bentuk
2.	Judul: Suliit.. Suliit	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan scarf berwarna merah, menandakan Kak Mu'an merupakan representatif dari organisasi Badak Sekuriti perjuangan. Penggunaan tongkat komando dalam bentuk <i>light saber</i> menjadi bentuk



kekuatan dan kekokohan dari Badak Sekuriti Perjuangan.

Tokoh:

Kak Mu'an selaku representatif organisasi memiliki persona yang angkuh dan arogan, mengisyaratkan posisi yang dimiliki oleh dirinya cukup tinggi dan penting.

Dialog:

1. Penggunaan kata Julid dalam orasi merupakan lambang optimisme akan kemenangan perebutan kursi direktur.
2. Penggunaan kata sulit sebagai bentuk pesimisme dalam kontestasi perebutan kursi direktur.

Simbol:

1. Penggunaan pakaian putih oleh Cak Iming sebagai representatif perwakilan dari Danis Busedan.
2. Karakteristik wajah, pakaian Pak Bewok merupakan representatif dari ketua umum partai yang mengikuti kontestasi politik yang sedang berlangsung.
3. Ubahan logo, warna, dan nama organisasi merepresentasi dari partai asli yang mengikuti kontestasi politik yang sedang berlangsung.

Tokoh:

Keberadaan Pak Bewok dan Cak Iming merupakan persona dari paslon capres cawapres yang mengikuti kontestasi politik yang berlangsung.

Dialog:

1. Penolakan Cak Iming terhadap perpindahan geng yang ditawarkan Pak Bewok merupakan bentuk pendirian dalam sikap berpolitik.
2. Penolakan Cak Iming sebagai wakil dari Danis Busedan adalah bentuk ambisi dalam mendapatkan jabatan yang jauh proposional dalam kontestasi politik.

Simbol:

3. Judul: Gak Ingin Jadi wakil



4. Judul: Tolak Tiga Periode



1. Pakaian putih yang dikenakan Pak Joko merepresentasi beliau netral dan tidak berpihak pada kubu manapun.
2. Perubahan penyebutan istilah kementerian menjadi divisi keamanan karyawan atau kepala keamanan warga.

Tokoh:

1. Pak Joko membentuk persona pejabat yang merakyat dan tekun dalam pengabdian masyarakat. Persona tersebut secara tersirat memuji pimpinan negara yang saat ini masih menjabat.
2. Intonasi suara dan gestur yang dipakai memperkuat persona yang sedang dipakai.

Dialog:

1. Penyebutan kepala keamanan merupakan bentuk ubahan dari Kementerian.
2. Penyebutan ciri-ciri persona seperti gemoy, galak, tegas, pada dialog merupakan bentuk keberpihakan dan dukungan pada salah satu paslon yang mengikuti kontestasi pemilihan Capres dan Cawapres.

Simbol:

1. Pengenaan pakaian Gahar dan Marmud MD merupakan bentuk kewibawaan sebagai seorang pejabat yang mengikuti kontestasi politik, selain itu pakaian yang digunakan mengikuti paslon asli yang sedang mengikuti kontestasi politik.
2. Posisi berdiri Gahar dan Marmud yang bersandingan mengindikasikan mereka berdua berada di pihak yang sama.

Tokoh:

Raut wajah, gaya rambut dan gestur saat berbicara yang dilakukan Gahar dan Marmud menyerupai figur asli yang menjadi objek satire.

Dialog:

5. Judul: Rapor Merah angka 5



6. Judul:
Gak ada waktu untuk sakit hati



7. Judul:
Janji Gak Berkhianat

1. Orasi Gahar yang memberikan nilai jelek pada salah satu divisi perusahaan merupakan bentuk sindiran terhadap paslon politik yang mengkritisi rekan nya sendiri.
2. -penyebutan
Menkopolhukam dalam orasi diubah menjadi Divisisi Hukum dan Hak Karyawan.

Simbol:

Pengenaan baju biru merupakan bentuk representasi Pak Wowo dari figur asli pada kontestasi politik 2024.

Tokoh:

Penggunaan intonasi suara dan gaya bahasa yang dilakukan Pak Wowo dipergunakan untuk memperkuat persona yang sedang ia pegang.

Dialog:

1. Percakapan timses dengan Pak Wowo mengenai gemoy, tua, ditujukan untuk memperkuat persona yang dimiliki oleh Pak Wowo.
2. Tangapan Pak Wowo kepada tim nya, dengan memberitahu prinsip politiknya "*seribu teman terlalu sedikit, satu musuh terlalu banyak*" memiliki tujuan membentuk citra politik salah satu paslon.
3. Ajakan Pak Wowo untuk berlaku baik dan bersih, merupakan kiat memperkuat persona dari figur asli yang sedang di perankan oleh Pak Wowo

Simbol:

Penggunaan pakaian jenis adat betawi (baju koko dan peci) memberikan pesan tersirat bahwa Danis busedan merupakan representatif dari mantan pejabat tinggi di DKI Jakarta.

Tokoh:

1. Pengulangan kata ketika dan begini, merupakan salah satu kiat untuk meperkuat persona Danis dengan Figure aslinya.



8. Judul: Jagoan Ngomong



9. Judul: Makan Siang Gratis dan Susu Gratis untuk apa?

2. Pengucapan rasa trimakasih Danis kepada Pak Wowo merupakan pesan tersirat mengenai proses pemilihan kepala cabang di mana Danis dan Wowo berada di satu tim yang sama.
3. Tawaran Bewok yang diterima oleh Danis merupakan bentuk sindiran halus mengenai pengkhianatan yang dilakukan yaitu perpindahan kubu politik.

Simbol:

Penggunaan pakaian yang sama mengindikasikan Danis dan Cak Iming berada di satu kubu yang sama.

Tokoh:

Gestur dan topik pembicaraan yang dilakukan oleh kedua tokoh mengenai jabatan merepresentasikan mereka berdua merupakan pejabat yang sudah pernah mencalonkan diri.

Dialog:

1. Pertanyaan Cak Iming mengenai posisi jabatan yang dimiliki merupakan bentuk ambisi untuk mendapatkan posisi yang lebih strategis, hal tersebut merupakan bentuk sindiran terhadap kejadian asli di mana ada salah satu paslon yang melakukan claim bahwa dirinya yang mendapat posisi pertama.
2. Pembicaraan kedua tokoh mengenai pemecatan jabatan yang mereka rasakan merupakan bentuk pesan tersirat yang dilakukan politikin.aja mengenai buruknya kinerja dari kedua orang tersebut.

Simbol:

Momen Gahar berkumpul dan mengobrol dengan warga sekitar di sebuah gazebo, merepresentasikan golongan masyarakat yang mempertanyakan ke efektifitas program kerja salah satu paslon.

Tokoh:



1. Penggunaan pakaian Gahar yang kasual dan berbau dengan masyarakat menggambarkan dirinya yang sedang bertugas sebagai petugas partai.
2. Istri Gahar Pratomo sebagai tokoh pendukung sebagai pelengkap gagasan inti cerita mengenai kegunaan program kerja makan siang dan susu gratis.

Dialog:

1. Pada bagian Gahar mempertanyakan program kerja dengan menganggap hal tersebut dengan tidak berguna merupakan bentuk ketidakpercayaan terhadap kemampuan lawan politiknya.
2. Kelanjutan gahar dengan mempersuasi bapak-bapak di gazebo dengan membandingkan program paslon 2 dengan paslon 1 dan paslon 3 merupakan bentuk oposisi terhadap lawan politik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan "memang sampean mau apa punya ibu kota di hutan?".

Simbol:

1. Skena pada episode tersebut latar dalam cerita menggambarkan situasi debat calon wakil
2. Penggunaan baju dan gaya yang berbeda memperlihatkan perbedaan kubu serta jarak usia kedua wakil.

Tokoh:

Gestur Raka Booming yang menunduk dan mendekat setiap mengajak Pak Marmud berbicara merupakan bentuk rasa hormat terhadap senior yang sudah lebih dulu bermain di kancah politik.

Dialog:

1. Raka Booming selalu mengucapkan *nyuwun sewu*, mohon ijin pak, merupakan bentuk rasa hormat dan segan terhadap Marmud DM selaku senior nya.

10. Judul: Menyengseratakan



11. Judul: Janji Manis Kampanye



2. Marmud DM yang selalu memberikan tanggapan iya dan oke-oke saja namun tetap salah dalam pelafalan merupakan bentuk keras kepala yang tidak mau mendengarkan nasihat yang lebih muda.

Simbol:

1. Skena pada episode tersebut latar dalam cerita menggambarkan situasi debat calon wakil.
2. Penggunaan Baju dengan warna yang berbeda merupakan.

Tokoh:

1. Terdapat banyak kontak mata diantara dua wakil yang merupakan bentuk kompetitif diantara kedua paslon.
2. Gestur Raka Booming dengan menggelengkan kepala merupakan bentuk tidak percaya akan program kerja paslon.

Dialog:

1. Tanggapan gibran yang mengatakan "berarti gak berjalan dong pak?" merupakan bentuk tidak percaya akan program Cak Iming yang tidak masuk akal.
2. Pernyataan penutup Cak Iming mengenai tidak setuju atasannya mengenai program kerja yang dibuat, merupakan keraguan mengenai kredibilitas yang dimiliki oleh Cak Iming

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dapat disimpulkan dari tabel di atas, penggunaan jenis satire horatian yang di implementasikan melalui simbol, tokoh, dan dialog berfungsi dengan efektif. Dengan konsep sedemikian rupa memberikan banyak keuntungan bagi politiknya.aja untuk terhindar dari pelanggaran aturan yang berlaku serta serangan balik dari pihak yang menjadi objek satire saat kontestasi politik berlangsung

4.2.6. Tanggapan Publik Terhadap Konten Satire

Dalam penelitian ini, respons terhadap konten satire merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk memahami karakter satir dalam media digital, khususnya dalam bentuk parodi yang dipublikasikan di akun Instagram politikin.aja. Analisis kuantitatif (data sampling) akan diterapkan untuk mengevaluasi bagaimana audiens merespons penyajian satire di media Instagram. Relevansi konten satire dengan indikator dalam alat ukur akan dianalisis berdasarkan komentar verbal dan penggunaan emoji yang terdapat pada postingan feeds dalam unit analisis.

Dalam penelitian ini, reaksi audiens terhadap konten satire dikategorikan dalam beberapa jenis, yaitu: positif, netral, dan negatif. Tanggapan positif adalah respons yang memberikan kesan baik baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Tanggapan netral adalah respons yang tidak menunjukkan preferensi atau keberpihakan terhadap pendapat positif maupun negatif. Sedangkan tanggapan negatif adalah respons yang memberikan kesan buruk bagi orang lain yang membaca atau melihat konten tersebut.

Peneliti melakukan pengelompokan komentar berdasarkan jenis tanggapan dari setiap unit analisis, maka hasil angka yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Persentase Tanggapan Publik

Kategori	Indikator	Jumlah	Persentase
Tanggapan	Positif	62	100%
	Netral	0	0%
	Negatif	0	0%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Persentase Tanggapan Publik



Gambar 4.13. Persentase Tanggapan Publik (Hasil Olahan Peneliti)

Dari hasil tabel dan diagram di atas ,terdapat beberapa temuan menarik yang peneliti dapatkan:

1. Tanggapan positif mendominasi kolom komentar pada setiap konten satire yang telah dibuat oleh akun politikin.aja.
2. Tanggapan negatif muncul pada salah satu konten yang secara implisit mendukung salah satu paslon dan tidak termasuk ke dalam kategorisasi yang telah dibuat.
3. Tanggapan yang diberikan publik menjadi salah satu interaksi yang dinamis pada setiap kolom komentar politikin.aja. dikarenakan publik juga saling berbalas tanggapan pada kolom komentar pada setiap kontennya

Melalui penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa khalayak memiliki kebebasan dalam merespons setiap konten yang diposting oleh akun Instagram politikin.aja memberikan dampak beragam pada tanggapan publik, yang sulit untuk dikendalikan sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai kelompok yang berkumpul dalam satu kolom komentar, yang menciptakan spektrum tanggapan yang luas.

Bagian ini merupakan contoh tanggapan publik yang diambil dari data sampling yang diambil dari 50% komentar pertama yang muncul, peneliti hanya mengambil tanggapan pada kolom komentar yang berbentuk verbal dan terdapat emoticon di dalamnya.

Tabel 4.9. Contoh Tanggapan Publik

No.	Episode
1.	<p>Judul: Cengeng Bukan Identitas Kita</p> <p>ajengrahman ada yg tau ig nya yg jadi gahar ga sih? ngefans 🤔</p> <p>adnan_waelah Bang elu cosplay pak ganjar ,tapi gw inget lu dulu jadi JOKER ijo 🤔. Nostalgia</p> <p>lydliadev Di akun ini diantara ketiga cosplay calon, yg paling mirip ya si pak Gahar ini 🤔 sampe suara dan gaya pun plek ketiplek 🤔</p> <p>robetsatrio Parody gahar minta donasi min 🤔</p> <p>muhamad_ali_subkhan Ini aktor hebat yang ditunggu 🤔🤔</p> <p>thoyyibrizqi Politik cerdas sekalipun 'mungkin' berfihak ke salahsatu paslon. Kreatif dan nyindirnya kherass.. wkwk 🤔🤔</p> <p>xx.bbiy_ 🤔🤔🤔 ketawa ngik ngik ngeliat gambar badak bercula 🤔 iya ga sih</p> <p>ferdiardyan Ini akun kampanye tapi satu2nya yg gw demen nontonnya.. lucu banget wkwkwkwkwkwk</p> <p>rendydwipayesti Abang superman sketsa ini emang kocak ekspresinya 🤔</p> <p>ryantisiska Bakalan kangen sama serial ini setelah pemilu nanti 🤔🤔</p>

my_arinnysya Pak Hasta napa nangis muluuu siikk...
 novisilwaistvani Pak gahar send alamatnya, saya kirim penghitam rambut nih.
 fefi2028 Sumpreehhhh sombong dan angkuh aktingnya dapet bgt wkwkwkwk
 emiliaendangsawitri 🤔🤔🤔 dapat piala citra
 igeralvinad_ Mirip bangst wkwkwkwkwk
 ririanyanesa 🤔🤔🤔🤔 aku salfok sama gambarr hewan di Bendera merahnya Banteng nyaa di ganti badak kh itu??
 kiyayfardi Hasta mewek aja gawenya 🤔
 moms_byzan Vidio gahar minta donasi dong minnn, basa basi dulu tapi
 anggundwimeysita Pak gahar yg ada badaknya ak mndukungmu.
 parman_antasalam Makin cinta sama pak ganjar.. ehk gahar 🤔
 brian_dwisaputro Badak nggak cengeng 🤔🤔 malah tambah kenceng 🤔🤔
 oyanasawitri lubis "Badak security berjuang" woy 🤔🤔🤔🤔
 ferdiardyan Ini akun kampanye tapi satu2nya yg gw demen nontonnya.. lucu banget wkwkwkwkwk
 lydiadev Di akun ini diantara ketiga cosplay calon, yg paling mirip ya si pak Gahar ini 🤔 sampe suara dan gaya pun plek ketiplek 🤔
 rendydwipayesti Abang superman sketsa ini emang kocak ekspresinya 🤔
 moms_byzan Vidio gahar minta donasi dong minnn, basa basi dulu tapi
 lukman.hakil To ganjel to
 kiyayfardi Hasta mewek aja gawenya 🤔

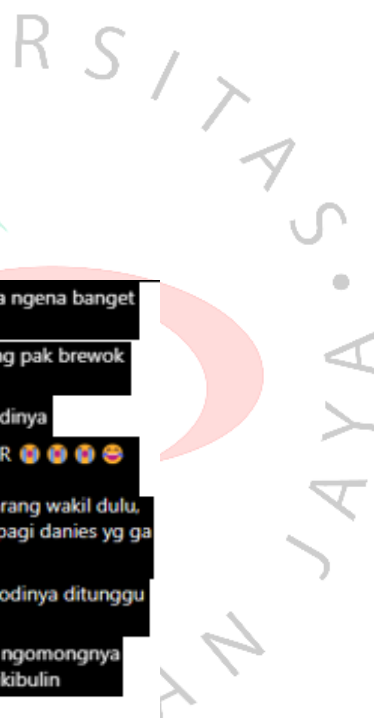
2. Judul: Suliit.. Suliit

jgunawan935 Sah-sah aja buat konten begini cuman ya harus netral dong semuanya juga dibuat kalo terlalu memihak kita juga males sebagai penikmat konten
 gen_x146 Asyik kontennya tapi terlalu Mihak ke paslon 2. Gak fear
 gandapatria walaupun akun ini buzzernya Prabowo-Gibran, tapi lebih baik kampanye kreatif seperti ini daripada kampanye yang saling memfitnah&memecah belah. beginilah politik seharusnya, kreatif, lucu, & satire.
 ibontott24 Lanjutkan min, yg baper gausah di dengar min 🤔
 dr_amar_ 🤔🤔🤔 tim ini keren2 🤔🤔
 nurcholidamrullah sangat snagat di tepi juraangggg 🤔🤔🤔
 daveanrorong Sangat totalitas...
 my_my1407 🤔🤔🤔 makasih udah menghibur min 🤔
 seaditri Yang banyak nawar, bikin akun sendiri sana 🤔
 innerazkenxa999 🤔🤔🤔 Auto ngakak 🤔🤔🤔 Si Ibu pas pisan sama aselinya 🤔🤔🤔 Suliit akhirnya 🤔🤔🤔
 almoee Akun dan konten paling unik 🤔
 totohasan08 Julid dan sulit 🤔🤔🤔
 luthfiarkana kurang halus min, mending bikin semuanya, biar ga kelihatan condongnya.
 yudhamilla Lanjutkan min.. Inj sih kren dan kreatif 🤔
 musazua_ Tongkatnya keren
 ahmad_abinadhifa 🤔🤔🤔🤔🤔 bangkeeee 🤔
 khambali13 Asli ketawa gua 🤔
 dwiaditya_septian Silit 🤔
 kumolo_jati_arum siiLiitttt.....siiLiitttt
 cucu_soehartoo Soleeeeeedddd 🤔🤔🤔
 naftadia SOLID... EH SULITT
 heru_nyok tongkatnya min. tolong kondisikan. wkwkwk
 s.rahayu521 Jurang minnn awasss 🤔

luthfiearkana kurang halus min, mending bikin semuanya. biar ga kelihatan condongnya.
 yudhamilia Lanjutkan min.. Ini sih kren dan kreatif 🤔
 musazua_ Tongkatnya keren
 ahmad_abinadhifa 🤔🤔🤔🤔🤔🤔 bangkeeeee 🤔
 khambali13 Asli ketawa gua 🤔
 dwiaditya_septian Silit 🤔
 kumolo_jati_arum siiLiitttt.....siiLiitttt
 cucu_soehartoo Soleeeeeedddd 🤔🤔🤔
 naftadia SOLID... EH SULITT
 heru_nyok tongkatnya min. tolong kondisikan. wkwkwk
 s.rahayu521 Jurang minn awasss 🤔
 abdulfirman Ini bukan buzzer kan?
 aldygin kubu 02 sketsa'nya lawak semua, bikin ngakak 🤔. kubu 01 & 03 bikin jg dong yg kreatif kaya gini., segar idenya sindir santai bikin ketawa
 my_my1407 🤔🤔🤔 makasih udah menghibur min 🤔
 mei_tika_Jawabnku benar
 m_pasaribu_gorat Gak asikk cuman prabowo aja nih sama gibran siportt 🤔🤔
 ardhidurna Pilitikin aja sudah kebeli Prabowo. 🤔💡
 cuan cuann
 bng.lyoo Anjany 🤔
 daud_destroyer Itu megatron bukan?
 _dta_pasumbung_ Kalau adaaa yg julid.. bilang buzzer x 1 2 3 ... cuekin aja miin ... jogetiin ajaaaa ... 🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔
 🤔 semangaaaaaat miin 🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔
 khambali13 Asli ketawa gua 🤔
 ade.n.munandar.92 No 2 sekali" d Roasting.. berani GK u 🤔
 🤔.. cupu kan
 kumolo_jati_arum siiLiitttt.....siiLiitttt
 mas_zaky46 All in prabowo gibran mantepss 🤔

3. Judul: Gak Ingin Jadi wakil

kiyayfardi dari mulai pemeran dan Skenarionya ngena banget min, Fix terhibur dah 🤔
 trasulistiana Salfok dengan spanduk di belakang pak brewok 🤔 NASDUK
 aningpm NASDUK 🤔 mantul banget ini parodinya
 ransfamily_update SURYA POLAH MIRIP BENER 🤔🤔🤔🤔
 eig3rseger Dalam hati cak iming, gapapa sekarang wakil dulu, ntar kalo udah jadi , kudeta aja, PKB aja bisa apagi danies yg ga punya motor wkwk
 dian_ardian242 Ngakakkk Jjiiirrrr, teruskan parodinya ditunggu bgttt 🤔🤔
 aryayudis Walaupun kerjanya ga bagus cuma ngomongnya jago..cocok buat orang2 polos yg gampang dikibulin
 densswick Malah mirip ketua MK



pamujiislamet Gokil 😂😂😂 ga kalah lucu sama pemain aslinya. Biar pun yang asli lebih lucu 😂😂😂

aryayudis Walaupun kerjanya ga bagus cuma ngomongnya jago...cocok buat orang2 polos yg gampang dikibulin

mgamasgun Woyy yang milih prabowo sudah dong. Gue cape ngelike satu satu, mana koment nya ribuan 🤔 ALL IN 02 🤔🤔 PRESIDEN bukti nyata. Bukan banyak janji omong doang 😂😂

denjaka_1 Cape ngelike all in Prabowo

zahra.112024 Wkwkwkkkkkkkk kocaxxx 😂😂😂

yudiahmad99 Masih mending... dr pada kubu sebelah semua dihalalkan wkwkwkw

intel_mancity Nasduk 🤔

nsanggara99 Partai Nasduk apaan jirr...Nasi Uduk. 🤔

samsulbhrisamsulbhri Partainya loo yg di dinding blakang...parti NASDUK

belinaandra 😂😂😂😂😂 actingnya lumayan juga

hardiansyahabidin Anies aja dibilang kerjanya gak begitu bagus, gimana prabowo dan ganjar 😂😂😂

rkwn_280619 Ngakak banget 😂😂😂

mas_wewen Dua kaki yg pdi tuh wkwkwk 🤔

Irvanbarlian 1 sama 3 kan petugas partai 🤔

ocha2559 Duhhhh sakittt perutt sumpahhh 😂😂

arintoajisuharto ALL IN GANJAR!!! Pilih orangnya bukan partainya!!! 🤔🤔🤔🤔

fithriya_yuliasfita Fokus ke partainya NASDUK 🤔🤔

anak.medan.coy Min... Lu kok tau smua??? Kirain ini cuma fiksi mu tp ada benar loh... Cak lmin langsung yg jawab 🤔

utaminurmakeup Episode selanjutnya tayang d netflix kesayangan anda 😂😂🤔

arr_r.a "rasanya ko mirip apa yaa..."

tkdaniss Gua jadi ketua geng bang sekarang

wulanntikka12 NASDUK 🤔

asmidahanumrambe84 Salfok sama nama partai nya NASDUK (NASI UDUK) 🤔🤔

4. Judul: Tolak Tiga Periode

meryvincentius 🤔 Wah kalo akun memihak untol deh

iqbaall.188 Saya tidak lanjut 2 periode. Tapi anak saya 4 periode 🤔. Sadar

franshalim86 kukira akun netral rupanya... 😂😂😂😂

aryamhd_ Lebih suka kampanye jalur parodi gini daripada jalur fitnah & umbar kejelekan 🤔

suryanimarifatul Gilee..Pak Bowo bekingannya Pak Rw 🤔🤔

zimshhyt Jiiiiiaaahh ternyata akun nya doi 🤔🤔🤔🤔

kemahpelangi_borneo Teamnya niiaaattt dan kreatif..casting pemainnya bisa banget yaaa gesturennya mirip semuuuuuu 🤔🤔

rakaosiana 🤔 ini yg paling bagus, saya kasi nilai 100

umar_sa22 ketawanya pak joko lucu wkwk 🤔

basyit_rah Ya Allah banyak yg kepanasan keknya 🤔🤔🤔🤔

resstiwidhayanti 🤔🤔🤔 lucunya pak joko

sulkamterjalborneo Saya juga setuju

nurul_mak Ada yang panas...? Mungkin salah masuk kamar 🤔

digo.news He he he...pak Bowo ketua keamanan RW 02

boys_32_reall Sing panas kalungan kulkas 🤔🤔🤔

suryaagryy_ Banyak banget yang kepanasan sama parody 🤔

abdullah_bin_zaidullah Ini akun paling banyak saya kasih love love kalau buka ig.

sriastuti4857 Kok bisa sih aktor2nya mirip2 semua 🤔

miniri89 Terlepas dari masalah perpolitikan tapi akun ini menghibur 🤔 kalo masih ada yg kepanasan berarti orgnya gak bisa diajak becanda... Mudah-mudahan walaupun 02 gk menang tapi akun ini tetep berjalan buat memparodikan keadaan politik di negeri wakanda, soalnya seru 🤔

adnsrkmwn__ ALL IN PRABOWO GIBRAN 🍌
 bakulslak Prabowo - Gibran OKE GAS
 gustiajudewi Pak Joko yang asli ketawa ngga ya liat kemiripan ini 🤔🤔🤔
 umar_sa22 ketawanya pak joko lucu wkwk
 diana_maniez31 Pemainnya hampir mirip y, semoga Pak Wowo bisa menang satu putaran 🍌❤️🍌
 resstiwidhayanti 🤔🤔🤔lucunya pak joko
 nurulisty12_ Sehat² pak Joko 🤔
 airlangga86 Ketawanya 🤔🤔🤔🤔🤔🤔
 sulkamterjalborneo Saya juga setuju
 flanjer_pandu_lau Fix Akun 02 ini
 digo.news He he he...pak Bowo ketua keamanan RW 02
 boys.32.reall Sing panas kalungan kulkas 🤔🍌🍌
 sriastuti4857 Kok bisa sih aktor2nya mirip2 semua 🤔
 abdullah_bin_zaidullah Ini akun paling banyak saya kasih love love kalau buka ig.
 tiarachndk Yang bilang kalo akun ini memihak. Lo kemana aja woye?? Baru keluar goa ya? Kasian banget salah kamar 🤔🤔
 known_tigerbay ALL IN PRABOWOOOOOO
 anam_albunary Ada rekomendasi akun parody yang netral ga?
 creative_nine9 Lanjutkan pak Bowo, saya takut kalo kalo sebelah yang menang disuruh simpan air banjir dirumah
 creative_nine9 Lanjutkan pak Bowo, saya takut kalo kalo sebelah yang menang disuruh simpan air banjir dirumah
 m.rizkialatas OGAH 🍌
 suryaagrry.. Banyak banget yang kepanasan sama parody 🤔

5. Judul: Rapor Merah angka 5

khambali13 Ini Komedil lucu di Indonesia saat ini. Dari 1 sampai 10, saya kasih nilai 11 lah ya 🤔
 _dta_pasumbung_ Sukaak nya aku sm parodi2 kek gini .. ngakaaaak .. lanjuuutKaaaaan miin #eeh 🤔🤔🤔🤔🤔
 tah_raaa ekingnya dapet banget 🤔
 mrs_eroebdx Itu yg jadi pak marmud mirip bgt gestur ama cara berdirinya 🤔 mukanya juga 🤔
 deni_kristiani 🍌 Suka suka
 aymretayr penasana itu pak marmud nya pake casting apa enggak ya?? bisa mirip banget looh 🤔
 sepgombong bleaching nya kurang putih min... 🤔
 henisuwanti Aku seneng deh klo yg nongol p Ganjar kw bisa mirip puuoll
 nindysyfra yg jadi pak marmud mirip bgt asliii 🤔
 efi2028 Pak Marmud kl ketawa mirip kkwkwkw
 amuelfikk Keren bgt vidionya min sukses selalu 🍌🍌🍌🍌
 ojankun Sadar atau tidak sadar, dunia politik itu emang komedi ga sih? Bener apa bener?
 sautparulian Njir, kok persis sama kejadian 7-Jan-23
 ndra_permana2003 Parodi ini kurang dalangnya (ketua untuk menggerakkan si rambut putih (bonekanya) 🤔🤔🤔🍌
 ochta_jta22 Sll kepo in stiap konten y next biar ak happy ngakak trs ...
 arrum_zamani Eraamm komedi jurang banget tapi aman anti kepleset 🤔🤔🤔
 bonihersanto Menyeseng seng sarakn karyawan 🤔
 triminjaas92 Suka banget sama oeran gahar sama danis wkwkw
 ku_dillaa Kalo disini sih aku ngefans gahar pratomo 🤔



adnan_syariff21 Saya langsung follow., semoga makin banyak video2 nya dari semua pasangan 😊😊

irman_official46 Mana konten ponakan MK nih? ojankun Sadar atau tidak sadar, dunia politik itu emang komedi ga sih? Bener apa bener? aymretayr penasana itu pak marmud nya pake casting apa enggak ya?? bisa mirip banget looh 😊

asepgombong bleaching nya kurang putih min... 😊

ryanleinad Bapak" ibu" yg paslon 2 ada d highlightnya itu lengkapnya d tiktok tuh, buzzer 1 sma 3 nya panas 🔥🔥

aku_dillaa Kalo disini sih aku ngefans gahar pratomo 😊

mrs_eroebdx Itu yg jadi pak mahmud mirip bgt gestur ama cara berdirinya 😊 mukanya juga 😊

triminjaas92 Suka banget sama oeran gahar sama danis wkww

essenzo_liany 01 dan 03.kepanasan..tapi tetap nonton 😊

jo.velani_ Kirain akun netral, ternyata gigi 2 😊

richiadiguna Paslon 2 dong ,jangan muncul jg Paslon 2 yg bagus aja.. 😊

masbaguscahyopurnomo Wkwkwk akun ini gokil si. 🍌🍌🍌

komardiputripuspita Parodi no 2 kq gk ada gadiskeren_dspucanganak Tolong dipertahankan kelucuan ini 😊😊😊😊 sangat menghibur dikala pemisa nggak pengen lihat yg aslinya ...😊😊😊

blegoezh Wkwkwk malah wakilnya yg mimpi 😊

adesta1409 Sejauh ini, ini konten yang paling jauh... 😊😊

ochta_ita22 Sil kepo in tiap konten y next biar ak happy ngakak trs ...

fabil_alfatihbillar 😊😊😊 cocok banget sih ,pak gahar sama persis ngejengkelin 😊😊😊

suksescitytour 🍌🍌 joss pokok e video mu selalu tak tunggu

rerekenza28 Bajunya kyak wasit smackdown..

6.

Judul:

Gak ada waktu untuk sakit hati

yogi_adeva Parodinya gak sesuai deh 😊 unfollow

glanggafauzi Heleh prinsip ndasmu. Komedi politik kok by request 😊

khalidcloth Masalah HAM NYA DONG ANGKAT BERANI GA? @politikin.aja

nourakhatimah Nah lho... Yg ini kok beda kontennya ya... ehmmm akun pesenan toh

hafizh_ma Akun gemoy gak bermutu

telysarendra 🍌 Sue! mikir akun baru bikin ginian pasti modal, br mau follow.. eh taunya bener aja pesenan orang 😊

chahyadi_t Looh ..kok yg ini ga di plesetin ..kirain netral

didin.f Wkwk..condong ke 02...parodi yg netral brot..

wulansariike Iya, idem.. krain netral

febril_kahfi Ah g jadi follow ah - G netral .. G kaya pemuda yg julid itu 😊😊

daffawrys Akun ini emang netral, bikin konten sesuai apa adanya.. kalian aja yang gabisa nerima fakta 😊

alfarid1310 Bener pak prabowo 🍌🍌

pa.jjo9326 Bismillah ANIS MENANG 1 PUTARAN..

lukmanpermana45 jir kirain netral, ternyata akun bayaran 😊

fakirliiquid 🍌 Maaf pak kalo ndasmu itu termasuk menjelek2an gak ?

telysarendra 🍌 Sue! mikir akun baru bikin ginian pasti modal, br mau follow.. eh taunya bener aja pesenan orang 😊

mardikro_martodikromo Etik ndasmu ne ga nongol boss...😊😊

rahmatmirza Ga jadi follow.. bukan akun komedi.. akum timses ini mah

nugroho.18 wkwkw akun apaan nih. Pasti bayarannya gede nih. 😊

albeth_yuan_wijaya 🍌 ini yg paling keren dan reali 🍌🍌

nourakhatimah Nah lho... Yg ini kok beda kontennya ya... ehmmm akun pesenan toh

7.

Judul:

Janji Gak Berkhianat



Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kolom komentar berfungsi sebagai area dinamis untuk merespons konten satire. Politikin.aja tidak menetapkan batasan pada publik dalam memberikan tanggapan atau menilai isi konten. Publik yang terpapar konten tersebut juga mampu memahami pesan satire yang disampaikan melalui pembuatan tokoh fiktif, perubahan alur cerita, serta simbol-simbol yang ada di setiap episode.

4.3. Pembahasan Penelitian

Akun Instagram politikin.aja telah memposting sebanyak 62 konten satire selama periode Desember 2023 hingga Januari 2024. Penghitungan ini dimulai dari tanggal unggahan pertama hingga sehari sebelum pemilihan umum. Unggahan konten tersebut dilakukan dalam tiga tahap, yakni pada bulan Desember, Januari, dan Februari.

Dari penjelasan di atas, terdapat temuan menarik yang ditemukan oleh peneliti dalam tiga fase tersebut yang di antaranya sebagai berikut:

1. Pada fase awal di bulan Desember, merupakan tahap percobaan. Berdasarkan timeline pemilu yang dijelaskan dalam sub-bab frekuensi unggahan, konten pertama yang berhasil dipublikasikan bertepatan dengan debat tahap pertama. Dengan nuansa yang berbeda, konten pertama ini ditargetkan kepada pemilih baru, sehingga isu yang diangkat sejalan dengan topik debat pertama. Fase percobaan ini mendapat sambutan positif dari publik, yang terlihat dari tingginya angka tayangan yang diperoleh.
2. Fase kedua di bulan Januari menjadi langkah yang amat strategis, dikarenakan publik mulai mengenal politikin.aja intensitas unggah konten dilakukan selama satu bulan penuh tanpa jeda waktu sedikit pun. Pengemasan konten satire yang dikemas dalam bentuk parodi menjadi langkah strategis dari politikin.aja untuk terhindar dari tindak pelanggaran aturan pemilu yang berlaku
3. Politikin.aja tetap melakukan postingan masif pada tahap ketiga hingga ke masa tenang pemilu, di mana perhari Instagram politikin.aja dapat mengunggah tiga konten yang berbeda. Strategi tersebut diperuntukan untuk *swing voter* atau degnan kata lain pemilih yang masih ragu akan dukungannya terhadap salah satu paslon.
4. Terdapat gap waktu yang panjang politikin.aja tidak melakukan unggahan sama sekali selama satu bulan lamanya. Lalu kembali lagi pada pertengahan Maret dengan merespon permintaan publik dalam kolom komentar.

Penjabaran di atas, dapat disimpulkan lini masa unggah konten yang dibuat oleh politikin.aja berlangsung secara aktif, masif dan sistemis. Terbukti dengan muatan konten kampanye yang berbeda pada umumnya mampu menarik atensi dan interaksi dari publik.

Tema politik mendominasi seluruh konten satire yang diunggah di Instagram politikin.aja. Tema ini berfungsi sebagai kerangka utama dalam setiap ide cerita yang disajikan. Selain itu, pemilihan tema politik sebagai landasan utama cerita didasarkan pada fenomena kontestasi politik yang sedang berlangsung di Indonesia.

Dalam konteks politik di Indonesia, potensi untuk kemajuan terletak pada keterlibatan aktif masyarakat dalam proses politik. Berkat kemajuan teknologi

informasi dan media sosial, akses masyarakat terhadap informasi dan saluran untuk menyampaikan pendapat mereka semakin luas. Keterlibatan aktif ini memungkinkan masyarakat menjadi agen perubahan, mendorong politisi untuk bertindak sesuai dengan harapan rakyat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi demokratis. Politikin.aja merupakan salah satu contoh baru dari kebebasan berekspresi mengenai kontestasi politik yang sedang berlangsung di Indonesia.

Merespons peristiwa kontestasi politik yang sedang berlangsung, politikin.aja menciptakan beberapa elemen baru dalam kontennya, termasuk pembuatan tokoh fiktif. Berdasarkan analisis peneliti sebelumnya mengenai frekuensi kemunculan tokoh dalam konten satire, Gahar Pratomo menempati urutan pertama, diikuti oleh Danis Busedan di urutan kedua, dan Cak Imin di urutan ketiga. Di antara ketiga tokoh tersebut, Gahar dan Danis menjadi fokus utama satire di Instagram politikin.aja.

Penjelasan di atas diperkuat oleh pola unggahan yang dilakukan secara bergantian, di mana setiap minggu bisa membahas isu yang melibatkan tokoh utama. Misalnya, pada minggu pertama, konten didominasi oleh Danis, sementara minggu berikutnya diisi oleh Gahar. Peneliti juga menggambarkan bagaimana tokoh pendukung digunakan untuk melengkapi dan membentuk kubu bagi masing-masing kandidat yang bersaing untuk kursi Direktur yang akan datang.

Bagian menarik lainnya yang ditemukan oleh peneliti terdapat pada kategori fungsi, di mana dalam pembuatan kontennya politikin.aja konsisten menggunakan 4 fungsi yang dijadikan pilar yaitu kritik, implisit, atensi, humor dan emosional. Keempat pilar tersebut akan selalu ada dalam setiap konten yang dibuat oleh politikin.aja.

1. Fungsi kritik dipergunakan sebagai gagasan utama arah cerita, biasanya fokus bahasan tertuju pada kinerja dan gagasan program kerja paslon lain serta isu yang menimpa paslon yang menjadi lawan politik dari paslon yang di dukung oleh politikin.aja
2. Fungsi implisit, pengemasan pesan satire diperlukan gubahan cerita, di mana terdapat ubahan pada alur, pembuatan tokoh fiksi, perubahan bentuk

simbol, serta dapat melalui gestur dan persona yang dilakukan oleh setiap tokoh yang dibuat

3. Atensi, politikus memberikan jembatan menuju fungsi humor melalui awalan dialog yang menarik perhatian yang diletakkan pada video maupun gimik yang dilakukan pada setiap tokoh yang ada pada politikus.
4. Humor, mengemas melalui sisi jenaka yang bertujuan agar pihak yang menjadi objek satire tidak merasa diserang atau tidak sadar bahwa mereka sedang diserang.

Dari empat penjelasan di atas, menjadi salah satu elemen utama dalam membentuk dan memperkuat Jenis satire horatian yang dipakai oleh politikus .

Kemunculan konten satire dari akun politikus menghasilkan berbagai tanggapan dari publik pada setiap unggahannya, di mana kebaruan konten memberikan angin segar bagi masyarakat yang bosan dengan situasi kontestasi politik yang sedang berlangsung. Dengan penyajian yang teratur, pada awalnya publik tidak menyadari bahwa akun ini sebenarnya cenderung mendukung salah satu paslon tertentu. Bagian menarik terjadi ketika publik menyadari bahwa ada konten yang secara tersirat mendukung paslon tertentu, menyebabkan kekecewaan besar karena akun ini semula dikenal sebagai akun komedi, bukan sebagai akun pendukung. Namun, seiring berjalannya waktu hingga tahap ketiga unggahan konten, publik mulai menerima kenyataan tersebut, dan politikus tetap membiarkan publik memberikan tanggapan tanpa batasan terhadap isi kontennya.

